

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari suatu bahasa asing, pembelajar bahasa harus memahami dan menguasai tata bahasa, kosa kata, dan dapat menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*), keterampilan berbicara (*Production Orale*) dan keterampilan menulis (*Production Écrite*). Empat keterampilan bahasa tersebut merupakan suatu kesatuan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang menghasilkan produk berupa tulisan selain dari keterampilan berbicara yang juga merupakan keterampilan produktif yang menghasilkan produk berupa lisan dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, juga dipengaruhi dengan latar belakang penulisnya, karena menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran atau gagasan dan perasaan penulis yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Selain itu keterampilan ini memiliki sejumlah aspek atau aturan yang harus dipatuhi untuk dapat menyampaikan maksud yang dapat dipahami oleh pembaca. Adapun salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam keterampilan menulis adalah aspek tata bahasa/gramatika. Karena dengan memperhatikan tata bahasa penulis dapat menciptakan kalimat yang baik dan benar juga penulis harus terampil dan kreatif dalam memanfaatkan penggunaan struktur bahasa karena menulis melibatkan beberapa *sub-skills* (Obisuru & Purbani, 2016). Ini berarti dengan menekuni keterampilan menulis dapat memberikan kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk semakin memperdalam pemahaman tata bahasa dan meminimalisir kesalahan tata bahasa mereka. Disamping itu teks deskriptif yang dibuat mahasiswa dalam bahasa Perancis pada perkuliahan *production écrite* ini dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi atau ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Tata bahasa atau gramatika merupakan unsur penting dalam mempelajari bahasa karena sebagai kunci untuk memahami suatu teks. Akan tetapi untuk dapat memahami tata bahasa suatu bahasa dalam keterampilan menulis tidaklah mudah, karena membutuhkan proses, praktek dan latihan yang banyak juga teratur.

Adapun penelitian ini dilakukan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Soekarno (2016) menyatakan bahwa dalam hasil penelitiannya terdapat sepuluh jenis kesalahan gramatika yang dilakukan mahasiswa dalam esainya, dan enam kesalahan yang menonjol. Studi ini membuktikan bahwa sumber kesalahan tersebut terutama berasal dari perbedaan prinsip-prinsip kebahasaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (pengaruh bahasa ibu/interlingual transfer), dan sebagainya disebabkan oleh kesalahan penyamarataan aturan kebahasaan bahasa (Inggris) yang dipelajarinya (intralingual transfer).

Kemudian Budiarta, Suputra, Widiasmara (2018) menghasilkan penelitian yang menyatakan bahwa hasil analisis data menunjukkan, jenis kesalahan tata bahasa yang paling sering dilakukan adalah kesalahan informasi dan transfer intralingual sebagai faktor penyumbang terbesar kesalahan tersebut.

Selanjutnya Putri dan Dewanti (2014) yang menggunakan teori berdasarkan Ho (2005) adapun Hasil penelitian tersebut yaitu, peneliti menemukan bahwa kesalahan mengenai kelompok verba-kata kerja adalah kesalahan yang paling dominan, kemudian diikuti oleh berbagai kesalahan yang tidak dapat dianalisis dengan menggunakan teori (Ho, 2005), kesalahan terkait grup nomina-kata benda, kesalahan tentang preposisi, dan kesalahan struktur kalimat, banyaknya kesalahan berdasarkan analisis gramatika dikarenakan kurangnya pengetahuan tata bahasa mereka terhadap bahasa tersebut.

Atas dasar penelitian-penelitian sebelumnya dan melihat permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan judul “Analisis Kesalahan Gramatika pada Hasil Teks Deskriptif Mahasiswa dalam Perkuliahan *Production Écrite IV*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Kesalahan gramatikal apa saja yang ada pada hasil teks deskriptif yang dibuat oleh mahasiswa dalam perkuliahan *production écrite IV*?
- 2) Bagaimana frekuensi kemunculan kesalahan gramatikal pada hasil teks deskriptif yang dibuat oleh mahasiswa dalam perkuliahan *production écrite IV*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- 1) Mendeskripsikan kesalahan gramatikal yang ada pada hasil teks deskriptif yang dibuat oleh mahasiswa dalam perkuliahan *production écrite IV*.
- 2) Memaparkan frekuensi kemunculan kesalahan gramatikal pada hasil teks deskriptif yang dibuat oleh mahasiswa dalam perkuliahan *production écrite IV*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dan memperkaya keilmuan dalam bidang menulis khususnya pada mata kuliah *production écrite* dan dalam menganalisis kesalahan berbahasa pada tataran gramatika.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Bagi Pembaca

Dapat menambah pemahaman mengenai analisis kesalahan berbahasa mengenai gramatika yang terdapat dalam hasil tulisan mahasiswa khususnya pada mata kuliah *production écrite*.

b. Bagi Pengajar

Diharapkan dapat bermanfaat menjadi tambahan bahan masukan materi dalam pembelajaran mata kuliah *production écrite* dan mata kuliah *grammaire*, serta untuk mengurangi kesalahan dan mengatasi kesulitan belajar bagi mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman untuk melatih kemampuan analisis kesalahan berbahasa pada hasil tulisan mahasiswa dalam mata kuliah *production écrite*.

d. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi sumber data untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam hasil tulisan mahasiswa bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sejenis dan atau lanjutan yang relevan dengan tema ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada pendahuluan dari penulisan ini peneliti akan membahas tentang latar belakang penelitian yang kemudian dirumuskan ke dalam rumusan masalah. Hal ini agar penelitian terfokuskan dengan lebih baik sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan secara berkesinambungan. Penelitian ini pun diharapkan memberikan manfaat yang positif, oleh sebab itu diperlukan adanya tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Selanjutnya untuk memulai sebuah penelitian, peneliti memerlukan teori-teori yang akurat dan relevan dengan tema yang diangkat. Agar penelitian ini terjamin keakuratannya dengan didukung oleh teori-teori terdahulu.

Dengan adanya teori-teori yang telah dikumpulkan, peneliti merancang metode penelitian yang valid. Setelah rancangan metode penelitian terbentuk, peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah sesuai dengan yang telah ditentukan. Dengan melalui proses penelitian, maka akan ditemukan

hasil. Hasil tersebut yang kemudian akan menjadi temuan dari penelitian ini. Setelah adanya hasil tersebut, peneliti akan memaparkan kesimpulan proses penelitian serta keterkaitan untuk dijadikan sebagai bahan penutup, peneliti pun menambahkan rekomendasi serta saran untuk peneliti selanjutnya.